

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		61 hari		55 hari		61 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		188,817,333		175,489,767		217,115,926		208,322,855
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	340,848,437	24,352,645	340,672,633	24,653,956	396,982,177	29,413,197	396,108,687	29,661,787
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	194,643,976	9,732,199	188,266,152	9,413,308	205,700,414	10,285,021	198,981,624	9,949,081
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	146,204,461	14,620,446	152,406,481	15,240,648	191,281,763	19,128,176	197,127,063	19,712,706
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	281,578,551	103,363,291	278,236,117	101,130,836	320,012,707	115,738,045	317,270,811	113,758,667
	a. Simpanan Operasional	109,845,575	24,151,979	113,468,651	25,086,534	117,963,931	26,034,442	118,249,364	26,140,684
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	171,732,976	79,211,312	164,767,465	76,044,302	202,048,776	89,703,602	199,021,447	87,617,983
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		16,267		-		178,263		157,990
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	291,935,427	90,826,930	311,360,745	100,787,390	299,331,710	96,760,401	319,181,816	107,076,003
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	83,364,190	83,364,190	92,576,569	92,576,569	83,364,190	83,364,190	92,576,569	92,576,569
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25,684,273	2,402,090	27,847,387	2,625,642	26,596,204	2,492,658	28,857,126	2,725,974
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	182,886,963	5,060,650	190,936,789	5,585,179	183,548,252	5,080,489	191,579,111	5,604,450
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,823,063	5,823,063	6,169,010	6,169,010
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		218,559,134		226,572,182		242,089,905		250,654,448
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,215,084	-	922,759	-	1,347,931	97,889	1,044,107	82,203
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	65,142,085	34,356,605	68,036,254	35,410,151	70,048,007	37,210,684	72,833,240	38,197,700
10.	Arus kas masuk lainnya	83,452,169	83,452,169	92,771,967	92,771,967	83,728,871	83,590,520	93,043,027	92,907,497
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	149,809,338	117,808,774	161,730,980	128,182,118	155,124,808	120,899,092	166,920,374	131,187,400
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12.	TOTAL HQLA		188,817,333		175,489,767		217,115,926		208,322,855
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		100,750,360		98,390,064		121,190,813		119,467,048
14.	LCR (%)		187.41%		178.36%		179.15%		174.38%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2019

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw II 2019 sbs 187.41% naik sbs 9.05%** dibandingkan posisi Trw I 2019 yakni 178.36%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 13.33 Tn (7.59%), lebih besar dibanding peningkatan net cash outflows sbs Rp 2.36 Tn (2.40%).
 - b. Peningkatan HQLA Trw II 2019 sbs Rp 13.33 Tn disebabkan oleh peningkatan penempatan pada BI sbs Rp 10.53 Tn, kas ↑ Rp 1.69 Tn, SB Pemerintah ↑ Rp 1.09 Tn.
 - c. Penurunan cash outflow Trw II 2019 Rp 8.01 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.21 Tn, cash outflow simpanan nasabah retail dan SME ↓ Rp 0.30 Tn, sementara cash outflow simpanan nasabah korporasi ↑ Rp 2.23 Tn.
 - d. Penurunan cash inflow Trw II 2019 sbs Rp 10.37 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.32 Tn, dan cash inflow kredit nasabah retail, small business dan korporasi ↓ Rp 1.05 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw II 2019 sbs 179.15% naik sbs 4.78%** dibandingkan posisi Trw I 2019 yakni 174.38%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 8.79 Tn (4.22%) lebih besar dibanding peningkatan net cash outflows sbs Rp 9.51 Tn (1.44%).
 - b. Peningkatan HQLA Trw II 2019 sbs Rp 8.79 Tn, disebabkan oleh peningkatan penempatan pada BI sbs Rp 9.19 Tn, kas ↑ Rp 2.35 Tn, sementara SB Pemerintah ↓ Rp 2.42 Tn.
 - c. Penurunan cash outflow Trw II 2019 Rp 8.57 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.21 Tn cash outflow simpanan nasabah retail dan SME ↓ Rp 0.25 Tn, sementara cash outflow simpanan nasabah korporasi ↑ Rp 1.98 Tn.
 - d. Penurunan cash inflow Trw II 2019 sbs Rp 10.28 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.32 Tn, dan cash inflow kredit nasabah retail, small business dan korporasi ↓ Rp 0.99 Tn
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw II 2019 sebesar Rp 217.12 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (40.24%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (44.18%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.